

DAFTAR PUSTAKA

1. Alamolhoda SH, Haghdoost S, Shariatifar N, Zare E, Doulabi MA. Risk of child ADHD and low birth weight: A systematic review study. *Orig Artic [Internet]*. 2021;9(9):14421–34. Available from: <http://ijp.mums.ac.ir>
2. Wigal S, Chappell P, Palumbo D, Lubaczewski S, Ramaker S, Abbas R. Diagnosis and Treatment Options for Preschoolers with Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder. *J Child Adolesc Psychopharmacol*. 2020;30(2):104–18.
3. Mansur, Ns. Arif Rohman MK. Tumbuh kembang anak usia prasekolah [Internet]. Vol. 1, Andalas University Pres. 2019. 1–86 p. Available from: [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah Aprilaz-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah%20Aprilaz-FKIK.pdf)
4. Septiani R, Widyaningsih S, Igohm MKB. Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *J Keperawatan Jiwa [Internet]*. 2018;4(2):114–25. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4398>
5. Barnawi W&. *Format paud*. Yogyakarta:Ar-ruzz Media; 2015.
6. WHO. World health statistics of 2018 [Internet]. 2018 [cited 2023 Sep 11]. Available from: <http://aps.who.int>
7. Kemenkes. Pedoman pelaksanaan stimulasi,deteksi,dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar [Internet]. 2016 [cited 2023 Sep 15]. Available from: [https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Buku SDIDTK_1554107456.pdf](https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Buku%20SDIDTK_1554107456.pdf)
8. Sugiarmim M. Bahan ajar: Anak dengan ADHD. *Plb [Internet]*. 2007;17(2):306–7. Available from: <http://www.jurnal.uui.ac.id/Millah/article/view/10990/8417>
9. Danielson ML, Bitsko RH, Ghandour RM, Holbrook JR, Kogan MD, Blumberg SJ. Prevalence of parent-reported ADHD diagnosis and associated treatment among U.S. children and adolescents, 2016. *J Clin Child Adolesc Psychol*. 2018;47(2):199–212.
10. Adiputra IMS, Sutarga IM, Pinatih GNI. Faktor risiko attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) pada anak di Denpasar. *Public Heal Prev Med Arch [Internet]*. 2015;3(1):35–9. Available from: 10.15562/phpma.v3i1.84
11. SJ Pugh, JA Hutcheon GR, , MM Brooks KH, , NL Day and L, Bodnar. Gestational weight gain, pre-pregnancy body mass index, and offspring attention deficit hyperactivity disorder symptoms and behavior at age 10.

- Physiol Behav [Internet]. 2018;176(5):139–48. Available from: 10.1111/1471-0528.13909
12. Jackson DB, Beaver KM. Sibling differences in low birth weight, dopaminergic polymorphisms, and ADHD symptomatology: Evidence of GxE. *Psychiatry Res* [Internet]. 2015;226(2–3):467–73. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.psychres.2015.01.025>
 13. Rahman MS, Takahashi N, Iwabuchi T, Nishimura T, Harada T, Okumura A, et al. Elevated risk of attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) in Japanese children with higher genetic susceptibility to ADHD with a birth weight under 2000 g. *BMC Med* [Internet]. 2021;19(1):1–13. Available from: 10.1186/s12916-021-02093-3
 14. WHO. Disorders related to short gestation and low birth weight, not elsewhere classified [Internet]. 2016 [cited 2023 Sep 1]. Available from: <https://icd.who.int/browse10/2016/en#P05>
 15. Hartiningrum I, Fitriyah N. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. *J Biometrika dan Kependud*. 2019;7(2):97.
 16. Anil KC, Basel PL, Singh S. Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study. *PLoS One* [Internet]. 2020;15(6 June):1–10. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0234907>
 17. Kemenkes. Profil kesehatan Indonesia tahun 2019 [Internet]. 2020 [cited 2023 Sep 2]. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan%02indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
 18. Sadarang R. Kajian kejadian berat badan lahir rendah di Indonesia: analisis data survei demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2017. *J Kesmas Jambi*. 2021;5(2):28–35.
 19. Dinkes Kota Semarang. Profil kesehatan 2022 dinas kesehatan kota semarang [Internet]. 2022. Available from: <https://pustakadata.semarangkota.go.id/upload/pdf/451-profil-kesehatan-2022.pdf>
 20. Sembiring J. Asuhan neonatus bayi, balita, anak prasekolah. Yogyakarta : Grup penerbitan cv budi utama; 2019.
 21. Ani Triana, Ika Putri Damayanti, Ani Triana IPD. *Kegawatdaruratan maternal dan neonatal*. Yogyakarta : Deepublish; 2015.
 22. Heriani H, Camelia R. Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *Babul Ilmi J Ilm Multi Sci Kesehat*. 2022;14(1):116–22.
 23. Liznindya L. Hubungan usia ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir

- rendah (BBLR) di desa serangmekar ciparay kab. bandung tahun 2021. *Cerdika J Ilm Indones.* 2023;3(1):1–5.
24. Syifaurrehman M, Yusrawati Y, Edward Z. Hubungan Anemia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah pada Kehamilan Aterm di RSUD Achmad Darwis Suliki. *J Kesehat Andalas.* 2016;5(2):470–4.
 25. Usman A, , Arini Purnamasari F, Rosdiana. Hubungan riwayat perdarahan antepartum dan status ekonomi dengan kejadian bblr pada ibu nifas di rsud lasinrang pinrang tahun 2020. *J Kesehat Lentera Acitya.* 2020;8(1):1–9.
 26. Adi IM, Wiguna P, Putu N, Witari D, Agung A, Raka G. Hubungan antara Preeklampsia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar Kabupaten Tangerang ditemukan bahwa. 2023;3(2):267–71.
 27. Fatimah N, Utama BI, Sastri S. Hubungan antenatal care dengan kejadian bayi berat lahir rendah pada ibu aterm di rsup Dr. m. djamil padang. *J Kesehat Andalas.* 2018;6(3):615.
 28. CU PA& W. Hubungan antara umur kehamilan, kehamilan ganda, hipertensi dan anemia dengan kejadian bayi berat lahir rendah (bblr). *J Berk Epidemiol.* 2016;4(3):384–95.
 29. Mukhlisan1 H, Liputo NI, Ermawati E. Hubungan berat plasenta dengan berat badan lahir bayi di kota pariaman. *J Kesehat Andalas.* 2013;2(2):70.
 30. Halu SAN. Hubungan status sosio ekonomi ibu dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas La’O. *Wawasan Kesehat [Internet].* 2019;4(2):74–80. Available from: <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/63>
 31. Sekarkinanti L, Danefi, SST, M.Kes T. Gambaran pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan riwayat bblr di wilayah kerja uptd puskesmas pagerageung kabupaten tasikmalaya tahun 2017. *J Kesehat Bidkesmas Respati.* 2018;1(9):52–62.
 32. Rosyidah S, Mahmudiono T. Hubungan riwayat bblr dengan perkembangan anak prasekolah (usia 4-5 tahun) di tKk dharma wanita III karangbesuki malang. *Amerta Nutr.* 2018;2(1):66.
 33. M Shariat , Gharaee , H Dalili , Y Mohammadzadeh , Sh Ansari ZF. Association between small for gestational age and low birth weight with attention deficit and impaired executive functions in 3-6 years old children. *J Matern Fetal Neonatal Med [Internet].* 2017;32(9):1474–7. Available from: 10.1080/14767058.2017.1408071
 34. Mathewson, K. J., Chow, C. H. T., Dobson, K. G., Pope, E. I., Schmidt, L. A., & Van Lieshout RJ. Mental health of extremely low birth weight survivors: A systematic review and meta-analysis. *Psychol Bull [Internet].* 2017;143(4):347–383. Available from: <https://doi.org/10.1037/bul0000091>

35. Momany AM, Kamradt JM, Nikolas MA, Ph D. A meta-analysis of the association between birth weight and attention deficit hyperactivity disorder. *J Abnorm Child Psychol.* 2019;(319):1409–26.
36. Cutland CL, Lackritz EM, Mallett-Moore T, Bardají A, Chandrasekaran R, Lahariya C, et al. Low birth weight: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data. *Vaccine [Internet].* 2017;35(48):6492–500. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.01.049>
37. Sembiring J. *Buku ajar asuhan neonatus, bayi, balita, anak pra sekolah.* Yogyakarta : Deepublish; 2017.
38. Sudarti AF. *Asuhan kebidanan neonatus risiko tinggi dan kegawatan.* Yogyakarta : Nuha Medika; 2013.
39. Hipson M, Anggraini EK. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan normal. *Babul Ilmi J Ilm Multi Sci Kesehat.* 2021;13(2):89–100.
40. Herman D, Akademi S, Ibrahimy K, Situbondo S. Hubungan usia ibu dengan kejadian berat bayi lahir rendah correlation of mother age with low birth weight. *Agustus.* 2017;IV(2):123–8.
41. Walyani S. *Asuhan kebidanan pada kehamilan.* Yogyakarta: Pustaka Baru; 2015.
42. Hafid W, Badu FD, Laha LP. Analisis determinan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di RSUD Tani dan Nelayan. *Gorontalo J Public Heal.* 2018;1(1):01.
43. Demelash H, Motbainor A, Nigatu D, Gashaw K, Melese A. Risk factors for low birth weight in Bale zone hospitals, South-East Ethiopia : A case-control study. *BMC Pregnancy Childbirth [Internet].* 2015;15(1):1–10. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12884-015-0677-y>
44. Sari JP, Indriani PLN. Hubungan anemia pada ibu hamil, hidramnion, dan ketuban pecah dini (kpd) terhadap kejadian berat bayi lahir rendah (bblr) di rumah sakit islam siti khadijah Palembang tahun 2018. *Masker Med.* 2020;8(1):185–92.
45. Amokrane N, Allen ERF, Waterfield A, Datta S. Antepartum haemorrhage. *Obstet Gynaecol Reprod Med.* 2016;26(2):33–7.
46. Maryuni A. *Asuhan kegawatdaruratan dalam kebidanan edisi kedua.* Jakarta: Trans Info Media; 2016.
47. Utari D, Hasibuan H. Hubungan usia ibu hamil dengan tingkat kejadian preeklamsi di rumah sakit umum haji medan. *J Kedokt Ibnu Nafis.* 2022;11(1):84–7.
48. Titisari I, Antono SD, Chumaida I. The relationship preeclampsia and the incidence of low birth weight babies in rsud gambiran, kediri city. *J*

- Kebidanan Kestra. 2019;2(1):61–7.
49. Kumalasari I. Panduan praktik laboratorium dan klinik perawatan antenatal, intranatal, postnatal, bayi baru lahir, dan kontrasepsi. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
 50. Yuliasari D, Fitta R. Hubungan polydramnion dan presentasi janin dengan kejadian ketuban pecah dini di rs puri betik hati provinsi lampung tahun 2016. *J kebidanan*. 2017;3(1):26–30.
 51. Alfianti CI, Darmawat. Factors influencing the occurrence of low birth weight in banda aceh. 2016;1–6.
 52. Jumhati S, Novianti D. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bblr di rumah sakit permata cibubur-bekasi. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;7(02):113–9.
 53. Meldafia Idaman, Khoiriah LR. Hubungan berat plasenta dengan berat lahir bayi di kota padang. *J Kesehat Med Saintika Vol*. 2018;9(1):34–40.
 54. Wulan D, Rengganis S, Rahmayani F. Faktor risiko bayi berat lahir rendah. *Medula*. 2023;13(1):136–40.
 55. Greenwood Annabel, Jamie Evans ES. New brain protection strategies for infants with hypoxic-ischaemic encephalopathy. *Paediatr Child Health (Oxford)*. 2018;28(9):405–11.
 56. Nengsih U, Noviyanti, Djamhuri DS. Hubungan riwayat kelahiran berat bayi lahir rendah dengan pertumbuhan anak usia balita. *J Bidan [Internet]*. 2016;2(2):62–6. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/234046-hubungan-riwayat-kelahiran-berat-bayi-la-3abc33e7.pdf>
 57. Sujianti. Pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah yang menggunakan gadget di TK Islam Al Irsyad 01 Cilacap. *J Ilm Kebidanan*. 2019;5(1):52–8.
 58. Nurwijayanti AM, Iqomh MKB. Intervensi keperawatan anak pada anak usia pra sekolah di kecamatan weleri dalam upaya pencapaian tumbuh kembang. *J Ilm Ilmu Keperawatan Indones*. 2018;8(03):479–86.
 59. Nurfadhillah S, Nurlaili DA, Syapitri GH, Shansabilah L, Herni N, Dewi H. Attention deficit hyperactive disorder (adhd) pada siswa kelas 3 di sd negeri Larangan 1. *PENSA J Pendidik dan Ilmu Sos [Internet]*. 2021;3(3):453–62. Available from: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
 60. Chrisna F. Terapi dan bimbingan menulis untuk anak adhd. Yogyakarta: Maxima; 2014.
 61. Pradana SB, Wati YR, Dharmmika S. Hubungan kelahiran prematur dengan kejadian attention-deficit/hyperactivity disorder (adhd). *Pros*

- Pendidik Dr. 2016;2(1):545–51.
62. Association AP. Diagnostic and statistical manual of mental Disorder V ed. Whashington, DC : American Psychiatric Association Press. 2013. p. 59–66.
 63. Dark C, Homman-Ludiye J, Bryson-Richardson RJ. The role of ADHD associated genes in neurodevelopment. *Dev Biol* [Internet]. 2018;438(2):69–83. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ydbio.2018.03.023>
 64. Aprilia E, Oktaria D. Kemampuan akademik penderita attention deficit – hyperactivity disorder (ADHD) pada tingkat perguruan tinggi. *J Major* [Internet]. 2017;7(1):164–8. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1764>
 65. Gómez-Cano S, Zapata-Ospina JP, Arcos-Burgos M, Palacio-Ortiz JD. The role of psychosocial adversity in the aetiology and course of attention deficit hyperactivity disorder. *Rev Colomb Psiquiatr.* 2023;52(1):65–72.
 66. Adiputra IMS, Sutarga IM, Pinatih GNI. Faktor risiko attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) pada anak di Denpasar. *Public Heal Prev Med Arch.* 2015;3(1):35–9.
 67. Wahidah EY. Identifikasi dan psikoterapi terhadap adhd (attention deficit hyperactivity disorder) perspektif psikologi pendidikan islam kontemporer. *J Stud Agama.* 2018;17(2):297–318.
 68. Wakhaj NIU, Rofiah NH. Perilaku attention deficit hyperactivity disorder (adhd) dalam proses pembelajaran (studi kasus peserta didik) di kelas Iv sd negeri gejayan. *J Fundadikdas (Fundamental Pendidik Dasar).* 2018;1(1):64.
 69. Masturoh, I. and Anggita T N. Metodologi penelitian kesehatan. Sumber, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Pendidikan Kesehatan, Daya Manusia; 2018.
 70. Ali MM, Hariyati T, Pratiwi MY, Afifah S. Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *Educ J.* 2022;2(2):1–6.
 71. Sastroasmoro S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
 72. Amin NF, Garancang S, Abunawas K. Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *J Pilar.* 2023;14(1):15–31.
 73. Semarang PK. Jumlah bayi berat badan lahir rendah per puskesmas kota semarang tahun 2021 [Internet]. 2021. Available from: <https://data.jatengprov.go.id/dataset/jumlah-bayi-berat-badan-lahir-rendah-per-puskesmas-kota-semarang-tahun-2021>
 74. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Edisi 4. Jakarta:

Salemba Medika; 2017.

75. Kusuma SDM. Hubungan bblr dengan gangguan perkembangan bicara dan bahasa (gpbb) pada anak usia 2-5 tahun di Rsb. Rachmi Yogyakarta tahun 2012-2014 [Internet]. Universitas Islam Indonesia; 2015. Available from: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/26345>
76. Purwanto N. Variabel dalam penelitian pendidikan. *J Teknodik*. 2019;6115:196–215.
77. Juniar, S. & Setiawati Y. Pedoman deteksi dini gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas(GPPH). Surabaya: Dwi Putra Pustaka Jaya.; 2014.
78. Miftah M. Model dan format analisis kebutuhan multimedia pembelajaran interaktif. *J Teknodik*. 2018;095–106.
79. Budiastuti D& AB. Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Penerbit Mitra Wacana Media; 2018.
80. Arningsih A. Hubungan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak terhadap kejadian depresi ibu di sekolah swasta. Universitas Udayana; 2016.
81. Ardiansyah, Risnita, Jailani MS. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *J IHSAN J Pendidik Islam*. 2023;1(2):1–9.
82. Tiro MA, Muh. Nusrang, Sudarmin. Metodologi penelitian dan teknik analisis data. 2020;1(2):36–40.
83. Rahmadi. Pengantar metodologi penelitian. Banjarmasin: Antasari Press; 2011.
84. Hakim AR, Mora L, Rahmawati S. Analisis data penelitian kuantitatif untuk skripsi. 2022;(June).
85. Heryana A. Jurnal Statistik (Jumlah Kelompok Fungsi Syarat Data). *Univ Esa Unggul*. 2020;(May):1–20.
86. Suryanto D. Etika penelitian. *Berk Arkeol*. 2005;25(1):17–22.
87. Y S. Modul pelatihan penanganan gangguan belajar, emosi, dan perilaku pada anak dengan attention deficit hyperactivity disorder (ADHD). Airlangga University Press; 2020.
88. Lalusu R. Hubungan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dengan prestasi belajar pada anak sd kelas 1 di Kecamatan Wenang Kota Manado. *e-CliniC*. 2014;2(1).
89. Amka M&. Pendidikan anak adhd (attention deficit hyperactivity disorder). Deepublish Publisher; 2019.
90. Mowlem F, Agnew-Blais J, Taylor E, Asherson P. Do different factors

- influence whether girls versus boys meet ADHD diagnostic criteria? Sex differences among children with high ADHD symptoms. *Psychiatry Res* [Internet]. 2019;272(September 2018):765–73. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2018.12.128>
91. Slobodin O, Davidovitch M. Gender differences in objective and subjective measures of ADHD among clinic-referred children. *Front Hum Neurosci*. 2019;13(December):1–14.
 92. Ni M, Li L, Li W, Zhang Q, Zhao J, Shen Q, et al. Examining the relationship between birth weight and attention-deficit hyperactivity disorder diagnosis. *Front Psychiatry*. 2023;14(May):1–9.
 93. Hatch B, Healey DM, Halperin JM. Associations between birth weight and attention-deficit/hyperactivity disorder symptom severity: Indirect effects via primary neuropsychological functions. *J Child Psychol Psychiatry Allied Discip*. 2014;55(4):384–92.
 94. Sujarwo, Widi CP. Kemampuan motorik kasar dan halus anak usia 4-6 tahun. *J Pendidik Jasm Indones* [Internet]. 2015;11(2):96–100. Available from: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/8185/6856>
 95. Hayati DL, Apsari NC. Pelayanan khusus bagi anak dengan attentions deficit hyperactivity disorder (adhd) di sekolah inklusif. *Pros Penelit dan Pengabd Pada Masy* [Internet]. 2019;6(1):108–22. Available from: <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/22497>
 96. Trisanti I, Indanah I, Prasetyo TI. Kejadian gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (Gpph) pada anak pra sekolah Di Rsud Dr Loekmonohadi Kudus. *Indones J Kebidanan*. 2020;4(1):23.
 97. Yanofiandi, Syarif I. Perubahan neuroanatomi sebagai penyebab ADHD. *Maj Kedokt Andalas*. 2009;33(2):179–87.
 98. Narti W. Penanganan kesulitan belajar anak dengan ADHD (study kasus pusat layanan psikologi bismika muara bungo). *Anak Berkebutuhan Khusus*. 2017;4(1):83–7.
 99. Kusumaningtyas LE. Mengenal sekilas tentang anak hiperaktif. 2010;6(1):34–43.
 100. Seleкта. Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) pada anak usia 2 tahun. *Hematemesis Melena Causa Gastritis Erosif Dengan Riwayat Pengguna Obat Nsaid Pada Pasien Laki-Laki Lanjut Usia*. 2013;1(September):72–8.
 101. Hayati R. Token ekonomi pada anak dengan gangguan ADHD. *Eksistensi* [Internet]. 2019;1(2):133–40. Available from: <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/Eksis/article/view/1690>
 102. Dwi Puspitasari Y, Miftakhul Ulum W. Studi kepustakaan siswa hiperaktif

- dalam pembelajaran di sekolah. *J Didika Wahana Ilm Pendidik Dasar*. 2020;6(2):304–13.
103. Wulan Nurafifah a 1* Setyaningsih Rachmania. Analisis kepribadian anak hiperaktif dalam proses pembelajaran di kelas II sekolah dasar serta upaya mengatasinya. 2023;3(2):36–43.
 104. Fia Novita¹, Hidayatu Munawaroh² RM. Manejemen penanganan perilaku hiperaktif anak usia dini di BA 'Aisyiah Watubelah. *J Tawadhu [Internet]*. 2021;5(2):208–17. Available from: <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/235>
 105. Simatupang D, Putri E, Ningrum S, Medan UN. Studi tentang perilaku hiperaktif dan upaya penanganan anak di tk pembina tebing tinggi. 2020;6:31–9.
 106. Allen KA, Brandon DH. Hypoxic ischemic encephalopathy: pathophysiology and experimental treatments. *Newborn Infant Nurs Rev*. 2011;11(3):125–33.
 107. Daulay N. Struktur otak dan keberfungsianannya pada anak dengan gangguan spektrum autisme: kajian neuropsikologi. *Bul Psikol*. 2017;25(1):11–25.
 108. Yuan Wang, Gang Liu, Dandan Hong, Fenghua Chen, Xunming Ji and GC. White matter injury in ischemic stroke. *Physiol Behav*. 2017;176(3):139–48.
 109. Bunga Astria Paramashanti, Rosma Fyki Kamala DNR. Low birth weight and its association with attention deficit hyperactivity disorder (adhd) in young children. 2018;34(5). Available from: <https://doi.org/10.22146/bkm.37698>
 110. Jenabi E, Ayubi E, Farashi S, Bashirian S, Mehri F. Neonatal risk factors associated with attention-deficit/ hyperactivity disorder: an umbrella review. *Clin Exp Pediatr*. 2023;66(10):441–6.